

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, beberapa simpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Karakteristik pengguna LRT Stasiun Cikoko umumnya lebih memilih KRL sebagai moda transportasi lanjutan, diikuti oleh angkutan online dan TransJakarta. Sebagian besar pengguna berusia antara 20 hingga 30 tahun, memiliki pendidikan SMA/ sederajat atau Diploma IV/S1, bekerja sebagai mahasiswa/ pelajar dengan penghasilan bulanan di bawah Rp2.000.000. Mayoritas melakukan perjalanan 1–5 kali per bulan untuk tujuan bekerja, menempuh jarak kurang dari 10 km dengan waktu tempuh 10–25 menit, mengeluarkan biaya transportasi Rp5.000–Rp10.000, dan menunggu moda lanjutan selama 5–10 menit. Hasil ini menggambarkan profil dominan pengguna yang dapat menjadi acuan untuk pengembangan layanan transportasi lanjutan di kawasan Stasiun LRT Cikoko, Jakarta.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan moda transportasi lanjutan oleh pengguna LRT Stasiun Cikoko bervariasi untuk setiap moda. Pemilihan angkutan umum TransJakarta dipengaruhi oleh frekuensi perjalanan 11–15 kali per bulan, tujuan perjalanan sosial, jarak tempuh 10–20 km, serta pertimbangan pelayanan/ kenyamanan. Pemilihan angkutan online dipengaruhi oleh tujuan perjalanan pekerjaan, sekolah, dan belanja, jarak tempuh kurang dari 10 km, biaya transportasi kurang dari Rp5.000 hingga Rp15.000, serta pertimbangan waktu dan pelayanan/ kenyamanan. Moda KRL menjadi kategori dasar (*base outcome*) dalam model dan digunakan sebagai pembanding terhadap moda lainnya.
3. Probabilitas pemilihan moda transportasi lanjutan oleh pengguna LRT Stasiun Cikoko dari atau menuju wilayah Jabodetabek tertinggi terdapat pada KRL sebesar 47,44%, diikuti TransJakarta sebesar 28,88%, dan angkutan

online sebesar 23,68%. Temuan ini menunjukkan bahwa KRL menjadi moda lanjutan yang paling banyak dipilih dibandingkan moda lainnya.

5.2 Saran

Saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan moda transportasi lain sebagai alternatif moda lanjutan, serta menambah jumlah responden pengguna LRT agar hasilnya lebih representatif.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan moda lanjutan masih bisa diperluas, misalnya dengan menambahkan variabel seperti keamanan, atau tingkat integrasi antar moda.
3. Metode logit multinomial yang digunakan dalam penelitian ini juga dapat dikembangkan lebih lanjut, misalnya dengan pendekatan nested logit atau mixed logit yang mampu menangkap kompleksitas struktur pilihan moda secara lebih baik. Analisis tambahan juga bisa dilakukan untuk memperkirakan potensi permintaan moda lanjutan di masa mendatang.